

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis kemukakan pada bab sebelumnya mengenai kecukupan modal, likuiditas dan efisiensi operasional, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa variabel kecukupan modal, likuiditas dan efisiensi operasional secara simultan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9,37 > 2,54$) sehingga penelitian dapat diartikan berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode 2019-2023 dengan nilai signifikansi sebesar 0,00. Dan hasil uji R^2 Menunjukkan hasil sebesar 76,19% variabel independent dapat menjelaskan variabel dependen dan sisanya sebesar 23,81% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian.
2. Kecukupan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, artinya kecukupan modal yang meningkat menunjukkan bank mempunyai kemungkinan untuk menyalurkan pembiayaan yang tinggi kepada pihak debitur dan bank akan dapat dengan leluasa untuk metapkan dananya kedalam investasi, yang tentunya akan berpengaruh meningkatkan profitabilitas bank umum syariah.

3. Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, artinya semakin banyak dana pihak ketiga yang dihimpun yang diperoleh dari nasabah atau masyarakat, maka semakin besar peluang bank dalam memperoleh *return* dan semakin tinggi bank dalam menyalurkan pembiayaan / kredit maka akan meningkatkan profitabilitas bank umum syariah.
4. Efisiensi Operasional berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas, artinya diartikan bahwa semakin tinggi efisiensi operasional akan menurunkan profitabilitas karena apabila bank dalam kegiatan usahanya tidak efisien akan mengakibatkan ketidakmampuan bersaing dalam menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan sebagai modal usaha.

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas dan keterbatasan penelitian, adapun saran yang dapat disampaikan peneliti berkenaan dengan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Bank Umum Syariah

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi operasional berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Oleh sebab itu, bank umum syariah diharapkan bank meningkatkan pendapatan operasionalnya dengan menekan beban operasi dan mengelola pendapatan operasional / premium risk agar menekan biaya

dana sehingga dapat meningkatkan profitabilitas. peningkatan efisiensi operasional menunjukkan perubahan profitabilitas akan meningkat apabila efisiensi operasional menurun.

Bank Umum Syariah diharapkan bisa selalu mempertahankan tingkat kecukupan modal dan perusahaan diharapkan mampu mengalokasikan dananya dengan baik serta menyediakan dana untuk keperluan usaha serta menampung risiko yang timbul dalam kegiatan operasional perbankan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti dengan variabel lain diluar variabel ini yang diteliti oleh peneliti sehingga memperoleh hasil yang lebih akurat yang dapat menggambarkan faktor apa saja yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas, Karena dalam penelitian ini seharusnya dalam penggunaan analisis jalur ketika sudah menghubungkan semua garis lalu dihitung oleh software maka akan menghasilkan sesuatu yang tidak signifikan pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas, disebabkan pengaruh yang masih belum terhitung yaitu pembiayaan bermasalah (NPF) karena banyak penelitian tentang tingkat signifikan pengaruh NPF terhadap ROA dan NPF akan berkaitan dengan FDR, maka saran dari penulis penelitian selanjutnya dapat menambah pembiayaan bermasalah (NPF) dalam variabel penelitian agar tinjauan dalam bidang internal bisa lebih luas

serta dapat melihat pengaruhnya terhadap pembiayaan yang telah dilakukan oleh bank syariah di Indonesia serta dapat juga memperpanjang periode yang diteliti untuk memperluas cakupan penelitian tentang pengaruh kecukupan modal, likuiditas dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas bank umum syariah.